



MENJARING KELUARGA YANG PENDERITA GOUT ARTHRITIS SERTA PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DI KEL SUKABANGUN KEC. SUKARAMI PALEMBANG 2022

Oleh

Ridwan^{1*}, Indra Pebriani²

^{1,2}Prodi DIII Keperawatan Palembang, Poltekkes Kemenkes Palembang

E-mail: ¹iwaninderalaya30@gmail.com

Article History:

Received: 09-12-2022

Revised: 15-12-2022

Accepted: 21-01-2023

Keywords:

Pencegahan, Rendam air hangat, Gout artheritis.

Abstract: *Latar belakang*, Arthritis gout menduduki urutan kedua terbesar setelah penyakit Osteoarthritis di Indonesia Prevalensi gout arthritis yang didiagnosis dokter pada penduduk menurut karakteristik di provinsi Sumatera Selatan pada usia 15-24 tahun sebanyak 0,80%, usia 25-24 tahun sebanyak 3,03%, usia 35-44 tahun sebanyak 5,92%, usia 45-54 tahun sebanyak 9,35%, usia 55-64 tahun sebanyak 15,84%, usia 65-74 tahun sebanyak 17, 63%, dan usia diatas 75 tahun sebanyak 21,39% (Riskesdas Sumsel, 2018). Tujuan, untuk mendapatkan penderita yang menderita Gout Arteritis serta pemberian pengetahuan perendaman dengan air hangat. Metode, menjaring penderita Gouts dengan pemeriksaan sederhana, serta dilakukan pembagian leaflet dan melakukan praktik perendaman air hangat pada kelompok sasaran di RT 29 Kel Sukabangun Kec. Sukarami Palembang. **Hasil**, terjadi peningkatan kemampuan kelompok sasaran dari sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan seta sudah dapat melakukan rendam air hangat secara mandiri. **Kesimpulan**, metode penyuluhan merupakan salah satu media efektif untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap pencegahan penyakit Gout Arthritis, sert masyarakat sudah dapat secara mandiri mengurangi rasa sakit atau nyeri bila terjadi serangan Gout arteritis,

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memperkirakan sekitar 335 juta orang didunia mengidap penyakit gout (WHO,2000). Gout arthritis merupakan salah satu penyakit rematik yang menduduki urutan ketiga setelah rematoid arthritis. Prevalensi penyakit gout di negara maju pada populasi seperti USA diperkirakan 13.6/100000 penduduk (Sukarmin, 2015). Sedangkan di Indonesia diperkirakan hampir 80% penduduk yang berusia 40 tahun atau lebih (Junaidi, 2013).

Hasil riset menyatakan bahwa lebih dari 1% populasi orang dewasa di dunia adalah penderita gout (Ariev, 2013). Data *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES) menyatakan prevalensi gout pada orang dewasa di Amerika Serikat tahun 2007



hingga 2008 adalah 3,9% (8,3 juta penderita). Prevalensi antara laki-laki adalah 5,9% (6,1 juta penderita) dan perempuan adalah 2,0% (2,2 juta penderita). Serta pada data *Arthritis Research UK* (2013) angka kejadian gout sebesar 1,4% dari jumlah orang dewasa di Inggris. Menurut data *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) (2013), umumnya pada penderita asam urat di usia kerja (18-64 tahun) sebesar 25%. Arthritis gout menduduki urutan kedua terbesar setelah penyakit Osteoarthritis di Indonesia. Berdasarkan data Risesdas 2013, hasil riset kesehatan menunjukkan bahwa penyakit sendi di Indonesia berdasarkan diagnosis nakes sebesar 11,9% dan berdasarkan gejala 24,7%, sedangkan data di Sumatera Selatan sebesar 15,6% (Risesdas, 2013). Prevalensi gout arthritis yang didiagnosis dokter pada penduduk menurut karakteristik di provinsi Sumatera Selatan pada usia 15-24 tahun sebanyak 0,80%, usia 25-24 tahun sebanyak 3,03%, usia 35-44 tahun sebanyak 5,92%, usia 45-54 tahun sebanyak 9,35%, usia 55-64 tahun sebanyak 15,84%, usia 65-74 tahun sebanyak 17,63%, dan usia diatas 75 tahun sebanyak 21,39% (Risesdas Sumsel, 2018). Penyuluhan kesehatan pada hakekatnya adalah membantu agar individu dapat mengambil sikap yang bijaksana terhadap kesehatan dan kualitas hidup mereka, serta yang diharapkan tenaga kesehatan adalah masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (WHO, 1988 cit Suiroaka 7 Supariasa, 2012).

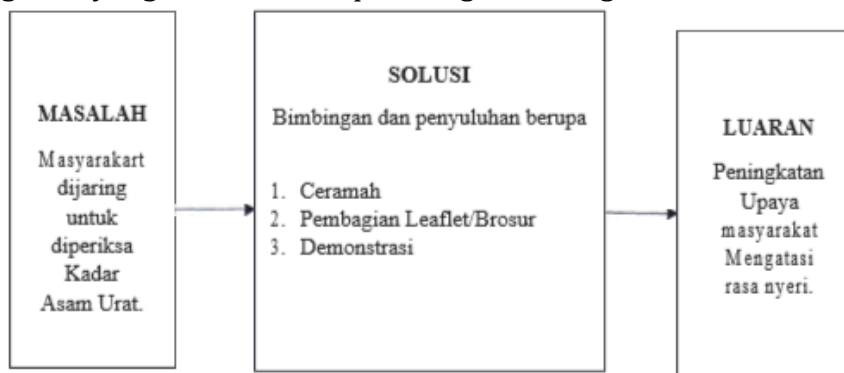
Berdasarkan hasil uraian diatas kami tertarik melakukan Pengabmas guna Menjaring Keluarga yang Penderita Gout Arthritis Serta Pemberian Kompres Hangat di Kel Sukabangun Kec. Sukarami Palembang 2022

METODE

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

Jenis pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa penyuluhan kepada masyarakat di Kel Sukabangun Kec. Sukarami Palembang 2022

Alur kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan Program tersebut Adalah:



Gambar 1 :Alur kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

Mitra

Mitra dalam kegiatan Program Kemitraan di Kel Sukabangun Kec. Sukarami Palembang 2022

A. Lokasi dan waktu pelaksanaan

1. Lokasi

Lokasi kegiatan PKM ini di Kel Sukabangun Kec. Sukarami Palembang 2022



2. Jangka waktu pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan selama 8 bulan dan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali kegiatan disamping 3 kali persiapan administrasi lainnya.

Pertama ; Penjaringan kemudian dilakukan penyuluhan dan demontrasi.

Kedua ; untuk yang menderita positif G A dilakukan implementasi.

Ketiga ; dilakukan evaluasi pada keluarga.



HASIL

Pada saat dilakukan saat penyuluhan tentang upaya menjari ng penderita dan melakukan intervensi pemberian kompres rendam air hangat pada penderita Gout Artheritis di RT.29, Kelurahan Suka Bangun, Kecamatan Sukarami, Palembang. Pertama-tama dilakukan pemeriksaan fisik pada peserta penyuluhan sebanyak 44 yang didapat, pada saat penyuluhan peserta yang datang, di hari pelaksanaan.

Tabel 4.1
Respondens berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-Laki	8	18%
Perempuan	36	82%
Total	44	100%

Dari tabel di atas, respondens penyuluhan didominasi oleh para ibu-ibu, hal ini dikarenakan para suami pada saat penyuluhan masih mencari nafkah atau bekerja.

Tabel 4.3
Berdasarkan tekanan darah respondens



Tekanan Darah	Jumlah	%
Normal	28	64%
Hipertensi	16	36%
Total	44	100%

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata respondens penyuluhan tidak mengalami hipertensi atau tekanan darah tinggi sebesar 64%.

Tabel 4.4

Berdasarkan hasil pemeriksaan Gout artheritis.

Kadar Urik acid	Jumlah	%
Normal	30	68%
Tinggi.	14	32%
Total	44	100%

Dari tabel diatas, pada saat pemeriksaan Kadar darah, sebanyak 32 % mengalami kadar asam urat yang tinggi dalam darah sebanyak 32 %.

Tabel 4.5

Berdasarkan hasil Usia

USIA	Jumlah	%
< 50 tahun	10	23%
≥ 51 tahun	34	77%
Total	44	100%

Dari tabel diatas, pada saat pemeriksaan paling banyak responden berusia ≥ 51 tahun, sebanyak 77 % mengalami kadar asam urat yang tinggi dalam darah.

Penyuluhan yang dilakukan memberikan hasil yang berupa respon dari peserta dimana nampak antusiasnya peserta saat dilakukannya penyuluhan tentang upaya pencegahan penyakit Gout arteritis. .

Penyuluhan ini dilakukan berupa ceramah dan tanya jawab seputar upaya pencegahan penyakit stroke dan materi yang digunakan berupa:

A. Konsep Penyakit Gout Arteritis / Asam Urat.

1. Pengertian G-A atau Asam Urat
2. Penyebab G-A atau Asam Urat
3. Tanda dan Gejala G-A atau Asam Urat
4. Upaya dan pencegahan G-A atau Asam Urat
5. Makanan dan minuman yang dihindari pada penderita G-A atau Asam Urat

B. Konsep Kompres hangat / rendam air Hangat + Jahe

1. Pengertian Kompres hangat / rendam air Hangat + Jahe
2. Pergerakan Kompres hangat / rendam air Hangat + Jahe
3. Tujuan Kompres hangat / rendam air Hangat + Jahe
4. Manfaat Kompres hangat / rendam air Hangat + Jahe
5. Prosedur Kompres hangat / rendam air Hangat + Jahe

Semua materi yang diberikan guna pemahaman kepada peserta penyuluhan, sehingga mereka sudah memahami, agar terbebas dari penyakit Gout arteritis / asam urat dengan Kompres hangat / rendam air Hangat + Jahe

Luaran Yang Dicapai

Luaran yang didapat dari penyuluhan ini berupa :

1. Jurnal pengabmas Pencegahan stroke



2. Leaflet.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penyuluhan pada Keluarga di RT. 29 Kelurahan Sukangun Kecamatan Sukarami Palembang, penulis mendapatkan hasil :

1. Masyarakat mengerti dan memahami apa itu G-A atau asam urat.
2. Masyarakat mengerti dan memahami penyebab G-A atau asam urat.
3. Masyarakat mengerti tentang gejala dan tanda G-A atau asam urat.
4. Masyarakat mengerti dan memahami Upaya Pencegahan G-A atau asam urat.
5. Masyarakat mengerti dan memahami tentang Menjelaskan makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi pada pasien dengan penyakit G-A atau asam urat.

Masyarakat mampu melaksanakan rendam hangat / kompres air hangat jahe

Saran

Penyuluhan penyakit G-A atau asam urat. dapat digalakkan di daerah ini, karena daerah ini relative padat. Serta, antusias warga yang cukup baik, memungkinkan pihak Poltekkes membuat daerah ini menjadi daerah binaan. Ada baiknya penyuluhan dilakukan rutin setiap 3 bulan sekali.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anis Rahmawati. (2021). Potensi Kompres Hangat Jahe Merah Sebagai Terapi komplementer Terhadap Pengurangan Nyeri Arthritis Gout. Jurnal Ilmiah Pamenang, 3(1), 7-15. <https://doi.org/10.53599/jip.v3i1.76>
- [2] Annisa Utami, M. (2018). Penerapan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Nyeri Kaki pada Penderita Rheumatoid Arthritis di Panti Werdha Kota Lubuk Linggau.
- [3] Arlina, Z., Arlina, Z., Kunci, K., & Arlina, Z. (2019). Lansia Penderita Gout Arthritis di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang Tahun 2018. 9(18). <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1884640>
- [4] Astawan, M. (2020). Sehat Dengan Rempah Dan Bumbu Dapur (Baru). PT Kompas Media Nusantara.
- [5] Bakri M. H. (2017). Manajemen keperawatan (konsep dan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional). Pustaka Baru Press.
- [6] Cholifah, N., Retnosari, I., & Tengah, B. J. (1988). PEMBERIAN KOMPRES HANGAT MEMAKAI JAHE UNTUK MERINGANKAN SKALA NYERI PADA PASIEN ASAM URAT DI DESA KEDUNGWUNGU KECAMATAN TEGOWANU KABUPATEN GROBOGAN Rusnoto, Noor. 6(1), 29-39.
- [7] Erman, I., Ridwan, & Dwi Putri, R. (2021). PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERDEKA Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia Background : Elderly will cause health problems because there is a decrease in body uses a quasi-experimental research design with a non-. 1(November), 118-125.
- [8] Fatimah. (2010). Merawat Manusia Lanjut Usia Suatu Pendekatan Proses Keperawatan Gerontik. Tim.
- [9] Kusuma, U., & Surakarta, H. (2021). PENGARUH HIDROTERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP SKALA NYERI PADA PENDERITA ARTHRITIS GOUT DI THE EFFECT OF WARM FOOT SOUND HYDROTHERAPY ON PAIN. 000.



-
- [10] Pamungkas, S. P. (2019). Pengaruh Rendam Kaki Air Jahe Hangat terhadap Kualitas Tidur pada Lansia Hipertensi di Posyandu Lansia Kendal Rejo Mojosongo. 1–15.
- [11] Putri, S. Q. D., Rahmayanti, D., & Diani, N. (2017). Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Kalimantan Selatan. *Dunia Keperawatan*, 5(2), 90. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i2.4112>